



### DIVERSIFIKASI ICE CREAM IKAN BANDENG SEBAGAI PENINGKATAN PENDAPATAN IRT DI DESA TASIWALIE, KECAMATAN SUPPA

*Diversification of Milk Fish Ice Cream as an Improvement of IRT Income in Tasiwalie village, Suppa District*

**Fitri Indah Yani\*, Andi adam Malik, Sahabuddin, Rismawaty Rusdi, Yushra, Muh. Iqbal Quraisyin, Nurul Mutmainnah, Ummu Kaltsum, Yusdalifa Ekayanti Yunus**

Program Studi Budidaya Perairan Universitas Muhammadiyah Parepare

*Jln. Jend. Ahmad Yani Km.6 Parepare*

\*Alamat Korespondensi : [indahyani.fitri@yahoo.co.id](mailto:indahyani.fitri@yahoo.co.id)

*(Tanggal Submission: 7 Februari 2023, Tanggal Accepted : 12 April 2023)*



#### **Kata Kunci :**

*Diversifikasi, ice cream ikan bandeng, desa Tasiwalie, kecamatan Suppa*

#### **Abstrak :**

Desa Tasiwalie merupakan salah satu desa pesisir yang berada di kecamatan Suppa yang diberi nama Pantai Lowita. Pantai ini sangat ramai dikunjungi sejak tahun 2015 baik pengunjung lokal maupun mancanegara. Namun segala kegiatan di pantai tersebut terhenti dikarenakan adanya Covid-19 ditahun 2019. Sehingga dilakukanlah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diversifikasi ice cream ikan bandeng sebagai peningkatan pendapatan bagi para ibu rumah tangga (IRT) di desa Tasiwalie, kecamatan Suppa. Tujuan kegiatan ini memberikan pelatihan kepada para IRT dalam membuka wawasan berwirausaha industri rumah tangga melalui produk olahan ikan bandeng menjadi ice ceram ikan bandeng. Pelaksanaan kegiatan 29 Oktober 2022. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi yang bertujuan memberikan gambaran akan manfaat konsumsi ikan dan berbagai cara pengolahan hasil-hasil perikanan. Penyediaan alat dan bahan kegiatan dilakukan oleh tim PKM itu sendiri dengan memberdayakan ikan bandeng hasil tambak di desa Tasiwalie itu sendiri. Selanjutnya kami memberikan pelatihan berupa praktik langsung cara pembuatan ice cream ikan bandeng. Hasil kegiatan PKM ini IRT dan warga setempat mengetahui manfaat konsumsi ikan dan berbagai olahan hasil-hasil perikanan. Selama proses praktik berjalan dengan baik dan para IRT dengan mudah memahami bahan dan langkah-langkah proses pembuatan ice cream ikan bandeng ini. Hasil praktik dikemas dengan kuantitas 80 cup ice cream. IRT dapat merintis usaha dari swadaya IRT itu sendiri ataupun pengajuan proposal bantuan desa. Kegiatan ini dapat mengasah jiwa kreatifitas dalam berwirausaha untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Dapat menjadi langkah awal dalam menumbuhkan semangat baru pasca pandemic covid-19.

**Key word :**

*Diversification, milkfish ice cream, Tasiwalie village, Suppa district*

**Abstract :**

Tasiwalie Village is one of the coastal villages located in Suppa district which is named Lowita Beach. This beach has been very crowded since 2015, both local and foreign visitors. However, all activities on the beach stopped due to Covid-19 in 2019. PKM activity was carried out to diversify milkfish ice cream as an increase in income for housewives (IRT) in Tasiwalie village, Suppa district. The purpose of this activity is to provide training to IRTs in opening up insight into home industry entrepreneurship through processed milkfish products into milkfish ice cream. Implementation of activities October 29, 2022. The method of implementation includes socialization which aims to provide an overview of the benefits of fish consumption and various ways of processing fishery products. The PKM team itself provided tools and materials for activities by empowering milkfish from ponds in Tasiwalie village itself. Furthermore, we provide training in the form of hands-on practice on how to make milkfish ice cream. As a result of this PKM activity, the IRT and local residents know the benefits of consuming fish and various processed fishery products. During the practice process, it went well and the IRTs easily understood the ingredients and steps in the process of making milkfish ice cream. The practice results are packed with a quantity of 80 cups of ice cream. An IRT can start a business from the IRT itself or submit a proposal for village assistance. This activity can hone the spirit of creativity in entrepreneurship to increase household income. It can be the first step in cultivating a new spirit after the Covid-19 pandemic.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Yani, F. I., Malik, A. A., Sahabuddin., Rusdi, R., Yushra., Quraisyin, M. I., Mutmainnah, N., Kaltsum, U., & Yunus, Y. E. (2023). Diversifikasi Ice Cream Ikan Bandeng Sebagai Peningkatan Pendapatan Irt Di Desa Tasiwalie, Kecamatan Suppa. *Jurnal Abdi Insani*, 10(2), 612-618. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i2.904>

## PENDAHULUAN

Desa Tasiwalie merupakan salah satu desa di kecamatan Suppa yang berbatasan langsung dengan perairan atau sering disebut sebagai desa pesisir. Salah satu pantai yang menjadi daerah wisata adalah pantai Lowita, pantai Lowita ini merupakan gabungan dari tiga desa yaitu Lotang Salo, Wiring Tasi, dan Tasiwalie. Pantai Lowita ini diresmikan sejak 27 Oktober 2015 (Iqbal, 2022). Pantai Lowita ini memang menyimpan banyak keindahan dan daya tarik tersendiri bagi pengunjung, selain itu juga menjadi lokasi *nesting area* bagi spesies penyu maka tak heran jika pengunjung berasal dari luar daerah kecamatan Suppa tersendiri.

Salah satu potensi di desa Tasiwalie ini memiliki banyak tambak yang cukup luas menghasilkan udang, ikan bandeng dan ikan nila. Akan tetapi pada umumnya petani tambak mengelola dengan cara tradisional dalam artian hanya memproduksi lalu dijual dan belum memiliki nilai tambah (*value added*) yakni membuat abon ikan bandeng, ikan nila dan sebagainya (Ruslan et al., 2021).

Menurut (Istiqamah, 2021), pandemi global Covid-19 yang terjadi memicu berbagai dampak negatif terhadap sektor kelautan dan perikanan. Di Indonesia dampak negatif itu mulai dirasakan oleh nelayan dan pembudidayaan ikan di seluruh kawasan pesisir. Terkhusus pada sub sektor perikanan budidaya, dampak negatif itu dikawatirkan akan menurunkan produksi berbagai komoditas yang selama ini menjadi tulang punggung bagi Negara. Terutama komoditas udang yang sudah termasuk target produksi dengan peningkatan hingga 250% pada tahun 2024 mendatang.

Pandemi Covid-19 yang pernah melanda seluruh wilayah Indonesia ditahun 2019 – 2021 sehingga saat ini merupakan pemulihan perekonomian bagi masyarakat Indonesia. Menjadi momentum yang tepat bagi tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) untuk mendorong dan menumbuhkan kembali minat kreatifitas bagi ibu-ibu rumah tangga untuk meningkatkan kembali pendapatannya. Wirausaha merupakan bentuk kreatifitas yang dapat menghasilkan nilai (Pajarianto, 2019) yang menghasilkan produk untuk dapat dijual (Soputan, 2018). Kegiatan wirausaha yang kreatif bagi masyarakat ini diharapkan dapat menghasilkan tambahan penghasilan atau pendapatan bagi keluarganya.

Kreatifitas wirausaha dapat dimulai dari kreasi atau diversifikasi produk makanan dengan sumberdaya alam yang melimpah dan mudah didapatkan. Salah satu hasil budidaya tambak yang mudah didapatkan oleh masyarakat, harganya cukup murah dan bernilai ekonomi tinggi di desa Lowita adalah ikan bandeng dan udang. Saat ini ikan bandeng dan udang merupakan bahan makanan sehari hari oleh masyarakat desa Lowita, namun ikan bandeng dan udang dapat dimanfaatkan atau diolah dan diversifikasikan menjadi produk olahan atau produk makan yang baru dan tentunya memiliki nilai ekonomisnya lebih tinggi. Diversifikasi merupakan salah satu upaya dalam membuat sesuatu yang baru dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi dari produk sebelumnya. Pengolahan hasil perikanan biasanya dilakukan karena hasil perikanan yang didapat masih dalam keadaan segar sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan nilai jual produk menjadi berbagai jenis olahan makanan seperti bakso udang, abon ikan, ice cream yang memiliki nilai jual dan digemari oleh semua kalangan masyarakat tentunya.

Diversifikasi produk olahan ikan bandeng ini membuka peluang wirausaha bagi masyarakat karena memiliki nilai gizi yang tinggidan nilai ekonomi (Hutape et al., 2018). Ikan bandeng sebagai asupan makanan yang bermanfaat dan memiliki kadar protein, vitamin dan mineral (Sugito et al., 2019). Wirausaha diversifikasi produk olahan ikan bandeng menjadi ice cream ikan bandeng sangat menjanjikan karena saat ini belum ada produk olahan makanan ice cream dari ikan dan dapat menjadi hal baru bagi masyarakat. Wirausaha yang dilakukan ibu-ibu rumah tangga dapat mendorong peningkatan jumlah pendapatan ekonomi keluarga (Sumiati & Mada, 2018).

Itulah sebabnya masyarakat perlu diberikan wawasan bisnis agar dapat mengembangkan usahanya demi kelangsungan hidupnya dan keluarganya, khususnya yang berada di wilayah pesisir (Ruslan et al., 2021).

Tujuan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan pelatihan diversifikasi olahan ikan bandeng berupa ice cream ikan bandeng yang memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi sebagai usaha kreatifitas ibu-ibu rumah tangga di desa Tasiwalie. Sehingga dapat menumbuhkan semangat berwirausaha kembali, menjadi ibu rumah tangga yang kreatif skala mikro yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi atau pendapatan keluarga.

## METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dibagi menjadi 3 bagian pelaksanaan yaitu :

### 1. Sosialisasi.

Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi ikan baik dalam keadaan utuh ataupun sudah menjadi produk olahan perikanan. Memberikan informasi kepada masyarakat akan pengolahan hasil-hasil perikanan sehingga dapat menambah nilai jual dan nilai guna produk hasil perikanan seperti abon ikan bandeng, bakso udang, dan sebagainya. Dapat menumbuhkan kembali semangat berwirausaha dan meningkatkan kreatifitas ibu-ibu rumah tangga melalui diversifikasi olahan ikan bandeng menjadi ice cream ikan bandeng sehingga dapat meningkatkan pendapatan demi kesejahteraan masyarakat pesisir.

## 2. Penyediaan alat dan bahan kegiatan

Penyediaan alat dan bahan ini dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dimana bahan utamanya yaitu ikan bandeng didapatkan di tambak salah satu warga di desa Tasiwalie, kec. Suppa.

## 3. Pelatihan diversifikasi produk

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan Ilmu baru kepada ibu-ibu rumah tangga akan produk lain dalam pengolahan ikan bandeng yaitu ice cream ikan bandeng. Menumbuhkan jiwa kreatif dan berwawasan luas akan mendiversifikasikan hasil-hasil perikanan, mengingat akan adanya daerah pemasaran yang sangat baik yaitu Pantai Lowita yang dapat dinikmati oleh para pengunjung yang berasal dari berbagai daerah.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2022 di aula Vila Mutiara pada pukul 10.00 – 12.00 Wita. Tahapan kegiatan dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu sosialisasi, penyediaan alat dan bahan kegiatan dan pelatihan diversifikasi produk ice cream ikan bandeng.

## 1. Sosialisasi kegiatan diversifikasi ice cream ikan bandeng

Sosialisasi kegiatan diversifikasi ikan bandeng dilaksanakan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bersama dengan ibu-ibu rumah tangga yang dihadiri oleh 22 peserta. Pada tahapan ini menjelaskan kepada peserta terkait tujuan kegiatan yang dilaksanakan, memberikan pemahaman kepada peserta akan pentingnya mengkonsumsi ikan baik dalam keadaan utuh maupun sudah menjadi produk olahan.

Memberikan informasi atau ilmu baru kepada masyarakat kalau ikan bandeng itu dapat diolah tidak hanya sebagai abon ikan saja atau bakso ikan akan tetapi juga dapat dibuat menjadi ice cream ikan bandeng.

Menumbuhkan kembali semangat berwirausaha dan meningkatkan kreatifitas ibu-ibu rumah tangga. Minimnya pengetahuan dan pengalaman masyarakat mengenai produk olahan makanan di wilayah sumberdaya ikan yang melimpah perlu ada pelatihan diversifikasi produk olahan ikan (Septiyani et al., 2020). Target awal dalam kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada peserta yang dapat memberikan stimulus positif untuk psikologi peserta.

## 2. Penyediaan alat dan bahan kegiatan

Penyediaan alat dan bahan kegiatan PKM ini meliputi :

- a. Alat yang digunakan seperti kompor, panci, sendok, tapisan, baskom cup-cup dan sendok ice cream. Beberapa alat ini sudah tersedia di villa Mutiara sehingga kami hanya perlu membeli cup dan sendok ice cream serta bahan-bahan.
- b. Bahan yang digunakan adalah ikan bandeng, ikan bandeng ini diambil di salah satu tambak warga desa Tasiwalie sehingga kesegarannya terjamin. Adapun bahan yang lain seperti susu kental manis, tepung maizena, gula pasir, vanili, dan santan. Adapun chocochips, oreo dan meises yang digunakan sebagai toping untuk meningkatkan penampilan dan daya tarik pembeli.

## 3. Pelatihan diversifikasi produk olahan ikan bandeng

Pelatihan diversifikasi ice cream ikan bandeng ini melalui simulasi langsung yang melibatkan ibu-ibu rumah tangga. Prosedur dan tata cara pembuatan telah diberikan dalam bentuk selebaran resep ice cream ikan bandeng. Resep yang diberikan akan membantu peserta dalam melakukan pengolahan ikan bandeng sehingga informasi yang diberikan oleh infrastruktur tim PKM saat menjelaskan langkah prosedur pembuatan akan lebih mudah difahami oleh peserta pelatihan.

### **Resep Ice Cream Ikan Bandeng**

#### **Alat- alat :**

Timbangan  
Baskom  
Kompot  
Panci  
Pengaduk  
Mixer  
Blender  
Paper cup  
Freeze

#### **Bahan - bahan :**

Ikan Bandeng 2 ekor (Ukuran kecil – sedang)  
Susu Kental Manis 2 Kaleng  
Tepung Maizenaku 4 sendok makan  
Santan Kara 65ml 1 bungkus  
Vanili ½ sendok makan  
Gula 5 sendok makan  
SP 4 bungkus  
Air putih 3 kaleng susu

#### **Prosedur Pembuatan :**

1. Ikan yang sudah dipilih kemudian dibelah melebar dari pangkal ekor, punggung, hingga kepala, buang isi perut dan cuci hingga bersih, kukus ikan bandeng selama 15 menit, setelah dikukus pisahkan dagingnya kemudian diblender setelah diblender saring ikan bandeng ambil sarinya.
2. Campur sari ikan bandeng 2 kaleng susu yang sudah diblender (adonan 1) lalu tambahkan tepung Maizenaku dan santan kara dan tambahkan vanili.
3. Di wadah terpisah campurkan susu kental manis dan gula, lalu tambahkan air sebanyak 2 kaleng susu kental manis. Diaduk lalu dimasak hingga mendidih. Setelah mendidih masukkan campuran adonan (nomor 2) lalu dimasak hingga mendidih.
4. Diamkan adonan hingga dingin
5. Setelah dingin masukkan kedalam freezer hingga setengah membeku, lalu keluarkan dan di mixer dan tambahkan SP lalu dimixer kembali hingga mengembang sempurna.
6. Tuang kedalam cup-cup ice cream dan beri topping sesuai selera.
7. Masukkan kembali ke freezer hingga membeku dengan baik dan siap untuk dihidangkan.
8. Jika ingin varian rasa (coklat, strawberry, cocopandan, dll) bisa mengganti susu kental manis dengan rasa yang lain sesuai selera.

Wirausaha dapat dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga dapat melalui ide-ide kreatif dalam melakukan usaha (Badriyah, 2019). Pelatihan dan pendampingan bertujuan untuk mendorong perekonomian masyarakat (Gentari et al, 2020).



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 1. Dokumentasi kegiatan PKM Diversifikasi Ice Cream Ikan Bandeng (a) Sosialisasi, (b) Pelatihan diversifikasi ice cream ikan bandeng, (c) Penyicipan (koreksi penampakan dan rasa ice cream) dari hasil pelatihan, (d) Tim PKM dengan beberapa IRT.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Pegabdian Kepada Masyarakat (PKM) diversifikasi ice cream ikan bandeng dengan IRT desa Tasiwalie, kec. Suppa dapat disimpulkan bahwa IRT dapat memahami manfaat dari konsumsi ikan, dapat memahami beberapa produk pengolahan hasil perikanan dan dapat mengolah dan memproduksi produk makanan yang berbahan dasar ikan bandeng berupa ice cream ikan bandeng yang telah dikemas dengan kuantitas 80 cup ice cream. IRT dapat merintis usaha dari swadaya IRT itu sendiri ataupun pengajuan proposal bantuan desa. Kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam menumbuhkan semangat baru pasca pandemic covid-19, mengasah jiwa kreatifitas dalam berwirausaha untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Sebagai saran, perlunya dilakukan pelatihan diversifikasi ikan bandeng dan udang dalam bentuk produk olahan lainnya mengingat komoditi utama desa Tasiwalie adalah ikan bandeng dan udang.

### DAFTAR PUSTAKA

Badriyah, N. (2019). Pendampingan Revitalisasi Manajemen Waktu Dalam Wirausaha Makanan Mudah Saji Sehat Halal Pada Kalompok Pengajian Ibu-Ibu Naudhatul Ulama Ranting Oro-Oro Dowo Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(1), 29–35.

- Gentari, R. E., Dewi, L. M., Hasanah, S. E., MAkt, A. N., & Suhartini. (2020). Upaya Peningkatan Penjualan dan Kemandirian Wirausaha Golok Kecamatan Baros Kabupaten Serang. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 16-22. <https://doi.org/10.30656/ka.v3i1.2425>.
- Hutapea, T. P. H., Imra., & Wiharyanto, D. (2018). Pelatihan Diversifikasi Pemanfaatan Ikan Bandeng Laki (*Elops hawaiiensis*) Menjadi Produk Bergizi Dan Bernilai Ekonomis Di Kelurahan Karang Rejo Kota Tarakan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 2(2), 58-62. <http://180.250.193.171/index.php/jpmb/article/view/1095/787>.
- Iqbal, M. (2022). Pantai Lowita Press, Sulsel : Pantai Yang Indah Hingga Rumah Bagi Penyus Dan Dugong. Blog LindungiHutan. Diakses Pada 29 Januari 2022.
- Istiqamah, N. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) Terhadap Pendapatan Budidaya Ikan Bandeng di Sarang Burung Danau Jawi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 17-22.
- Pajarianto, H. (2019). Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Home Industri Ikan Lele Asap. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 174-179. <http://doi.org/10.301960/caradde.v1i2.73>
- Septiyani, R., Widada, S. A., & Prasetyo, R. B. (2020). Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 0(0), 851-858. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/18284>
- Soputan, G. J. (2018). Peningkatan Kapasitas Wirausaha Perempuan Melalui Usaha Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(4), 390. <http://doi.org/10.24114/jpkm.v23i4.8991>.
- Sugito, S., Prahutama, A., Tarno, T., & Hoyyi, A. (2019). Diversifikasi Olahan Ikan Bandeng oleh UKM Primadona dalam Program Pengabdian IbPE 2016-2018. *E-Dimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 100. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i1.3556>.
- Sumiati, S., & Mada, R. D. (2018). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga melalui Pembinaan Wirausaha Mandiri Pembuatan Sabun Milan dan Krupuk Ampas Tahu. *Wakrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 38. <http://doi.org/10.30656/jpmwp.v2i1.385>.
- Ruslan, M., Mulyani, S., Makkawaru, Z., & Lebang, P. (2021). Pemberdayaan Kelompok Tani Desa Tasiwalie Kec. Suppa Kab. Pinrang, Sulawesi Selatan. *Prosiding 5Th Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.